

Matrik Gender Analysis Pathway (GAP)

SKPD : SATUAN POLISI PAMONG PRAJA DAN PEMADAM KEBAKARAN KOTA PARIAMAN

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Kebijakan/Program/Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KEDEPAN		PENGUKURAN HASIL	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data (Base-Line)	Indikator Kinerja
<p>Program : Program Penegakan Perundang-undangan dan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur</p> <p>Kegiatan : Operasional Penegakan Perda</p> <p>Tujuan : Berkurangnya pelanggaran perda khususnya perda pekat</p>	<p>Berikut data kasus maksiat di Kota Pariaman: Tahun2015: 100 Kasus Tahun2016: 150 Kasus Tahun2017: 493 Kasus Tahun2018: 502 Kasus</p>	<p>Akses - Nihil Partisipasi - Nihil Kontrol -Tidak adanya persyaratan khusus masuk ke tempat-tempat hiburan Manfaat - Nihil</p>	<p>- Masih kurangnya sarana dan prasarana. - Kualitas SDM masih perlu ditingkatkan. - Terbatasnya kewenangan dan tupoksi dinas Satpol PP dalam melakukan razia.</p>	<p>- Masih kurangnya dukungan dari instansi terkait. - Mulai kurangnya Fungsi nink manak dan bundo kanduang diengah-tengah masyarakat. - Persepsi bahwa sering dilakukan razia berdampak negatif pada iklim investasi dan pariwisata - Lemahnya kontrol dari orang tua dan masyarakat - Penyelesaian kasus yang terjaring tidak memberikan efek jera - Bebasnya arus informasi global yang dapat diakses oleh semua kelompok umur</p>	<p>Reformulasi Tujuan</p>	<p>-Survei/peninjauan awal -Rapat koordinasi tim -Pendataan -Operasi Gabungan -Penyelesaian kasus -koordinasi dng instansi terkait</p>	<p>Data kasus maksiat di Kota Pariaman : Tahun 2015: 100 Kasus Tahun 2016: 150 Kasus Tahun 2017: 493 Kasus Tahun 2018: 502 Kasus</p>	<p>Kegiatan Penegakan Perda Input : Rp676.740.000,- Output : Operasi gabungan yang dilaksanakan = 300 kali. Outcome : Merurumnya kasus pelanggaran perda khususnya maksiat di Kota Pariaman</p>

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Kebijakan/Program/Kegiatan	Data Pembukaan Wawasan	Faktor Kesenjangan	ISU GENDER		Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data (Base-Line)	Indikator Kinerja
			Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal				
	Umumnya jumlah petugas operasi pekat yang dilaksanakan pada malam hari yaitu: laki-laki 33 orang dan perempuan 2 orang. Jumlah PPNS 2 orang yang terdiri dari 2 orang laki-laki dan 0 orang perempuan.							

KEPALA DINAS SATUAN POLISI PAMONG PRAJA
 DAN PEMADAM KEBAKARAN KOTA PARIAMAN


ELFIS CANDRA, SH
 Nip. 196908032003121004

GENDER BUDGET STATEMENT

Provinsi : SUMATERA BARAT
Nama Kota : KOTA PARIAMAN
SOPD : DINAS SATUAN POLISI PAMONG PRAJA DAN DAMKAR
Bidang : PENEGAKAN PERUNDANG-UNDANGAN DAN PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA APARATUR

PROGAM	Program Penegakan Perundang-undangan dan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur
KEGIATAN	Penegakan Perda
INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	Operasi gabungan yang dilaksanakan
OUTPUT KEGIATAN	300 kali.
ANALISA SITUASI	<p>1. Data Pembuka Wawasan</p> <p>Kota Pariaman sudah lama menganut falsafah <i>“Adat Basandi Syarak, Syarak Basandi Kitabbullah”</i></p> <p>Filosofi Adat basandi Syarak, Syarak basandi Kitabbullah dalam hal ini adalah ciri-ciri tata kehidupan yang taat beragama, berakhlak mulia, jujur, peduli sesama manusia, menerapkan tata kehidupan beragama dan berbudaya yang baik, rukun dengan agama lain, serta peduli terhadap masa depan dan keselamatan masyarakat dan bumi ciptaan Tuhan.</p> <p>Pada saat ini, pengaruh negatif perkembangzaman sangat mengkwatirkan salah satunya perbuatan maksiat (prostitusi, perzinaan, perjudian, pornoaksi, pronografi, Miras, Narkoba, berdasarkan Perda No 10 Tahun 2013)</p> <p>Berikut data pelanggaran Perda Penyakit Masyarakat di Kota Pariaman:</p> <p>Tahun 2015: 100 Kasus Tahun 2016: 150 Kasus Tahun 2017: 493 Kasus Tahun 2018: 502 Kasus</p> <p>Pada tahun 2015 terdapat 100 kasus pelanggaran perda Pekat, dimana pelaku ditangkap umumnya perempuan.</p> <p>Pada tahun 2016 terdapat 150 kasus pelanggaran perda Pekat, dimana pelaku ditangkap umumnya perempuan.</p>

Pada tahun 2017 terdapat 493 kasus pelanggaran perda Pekat, dimana pelaku ditangkap umumnya perempuan.

Pada tahun 2018 terdapat 502 kasus pelanggaran perda Pekat, dimana pelaku ditangkap umumnya perempuan.

Dominan kasus yang terjadi di Kota Pariaman yaitu perbuatan yang menagarah pada perzinahan. Mayoritas pelaku yang ditangkap yakni remaja umur 15 s.d 18 tahun dan dewasa 18 s.d 30 tahun, dengan rata-rata pelaku ekonomi menengah kebawah

Mayoritas pelaku tindak maksiat dirazia pada tempat-tempat hiburan malam. Sehubungan hal diatas jelaslah kasus maksiat tidak sesuai dengan adat dan agama di Kota Pariaman. Apalagi dalam kasus maksiat bahwa objek sasarannya adalah kaum perempuan. Sehingga hal tersebut harus diberantas, berikut ini Jumlah penduduk Kota Pariaman tahun 2018 Perempuan :42.920 jiwa, Laki-Laki :41.789 jiwa, Total : 84.709 Jiwa.

Umumnya jumlah petugas operasi pekat yang dilaksanakan pada malam hari yaitu: laki-laki 33 orang dan perempuan 2 orang. Jumlah PPNS 2 orang yang terdiri dari 2 orang laki-laki dan 0 orang perempuan.

Persepsi bahwa sering dilakukan razia berdampak negatif pada iklim investasi dan pariwisata.

2. Isu dan Faktor Kesenjangan Gender

Akses

-Nihil

Partisipasi

-Nihil

Kontrol

-Tidak adanya persyaratan khusus masuk ke tempat-tempat hiburan

Manfaat

-Nihil

3. Penyebab Internal/Eksternal

-Masih kurangnya sarana dan prasarana.

-Kualitas SDM masih perlu ditingkatkan.

	<ul style="list-style-type: none"> -Terbatasnya kewenangan dan tupoksi dinas Satpol PP dalam melakukan razia. -Masih kurangnya dukungan dari Instansi terkait. -Mulai kurangnya Fungsi ninik mamak dan bundo kanduang ditengah-tengah masyarakat. -Persepsi bahwa sering dilakukan razia berdampak negatif pada iklim investasi dan pariwisata -Lemahnya kontrol dari orang tua dan masyarakat -Penyelesaian kasus yang terjaring tidak memberikan efek jera -Bebasnya arus informasi global yang dapat diakses oleh semua kelompok umur 	
RENCANA AKSI	Kegiatan	Penegakan Perda
	Tujuan	Berkurangnya Pelanggaran perda khususnya Perda Pekat
	Aktifitas 1	Surve/peninjauan awal
	Aktifitas 2	Rapat koordinasi tim
	Aktifitas 3	Pendataan
	Aktifitas 4	Operasi Gabungan
	Aktifitas 5	Penyelesaian kasus
	Sumber Daya/ Input	35 orang
	Out Put	Operasi gabungan yang dilaksanakan = 300 kali.
ALOKASI ANGGARAN OUTPUT KEGIATAN	Rp. 676.740.000,-	
DAMPAK/HASIL OUTPUT KEGIATAN	Menurunnya kasus pelanggaran Perda khususnya maksiat di Kota Pariaman	

**KEPALA DINAS SATUAN POLISI PAMONG PRAJA
DAN PEMADAM KEBAKARAN KOTA PARIAMAN**



ELFIS CANDURA, SH

Nip. 196908032003121004